

Implementasi Media Pembelajaran Pohon Cabe Pintar Dalam Materi Fotosintesis Kelas IV di MI Al-Hidayah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

Muhibah Rofahati

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Email : muhibahrofahati@gmail.com

Julia Eva Virdiana

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Email : juliaeva081@gmail.com

Sri Rahmadani

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Email : dinisrirahmadani7804@gmail.com

Muhammad Suwignyo Prayogo

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Email : wignyoprayogo86@gmail.com

Abstrak: Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan suatu kumpulan dari pengetahuan alam dan sosial yang ada pada Kurikulum Merdeka. Yang termasuk pada materi IPAS yaitu tentang peristiwa alam dan sosial yang konkret. Sebagian besar dari materi IPAS ada yang bersifat abstrak dan hal tersebut membuat siswa kesulitan pada saat mempelajarinya. Dampak negatif dari hal itu membuat siswa hanya mendengarkan dan motivasi belajar kurang. Pada situasi ini sangat penting penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran IPAS agar siswa bisa memahami materi dan juga menumbuhkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini meneliti tentang implementasi media pembelajaran pohon cabe pintar dalam pembelajaran IPAS materi fotosintesis kelas IV MI Al-Hidayah Kecamatan Kalimates Kabupaten Jember. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif dan Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara komprehensif, dan analisis dokumen. Validitas dijaga melalui triangulasi data dan etika penelitian dipertahankan. Dengan hasil evaluasi yang positif, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Pohon Cabe Pintar telah memberikan dampak positif yang signifikan pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa di MI Al Hidayah kelas IV.

Kata Kunci : media pembelajaran, fotosintesis, pohon cabe pintar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen utama dalam membentuk individu yang bermoral. Pembelajaran merupakan suatu prosedur hubungan antara murid beserta pengajar dan sumber belajar terhadap lingkungan belajar.¹ Pada intinya, pembelajaran melibatkan dua pihak ialah pendidik menjadi pembimbing dan peserta didik menjadi penerima pengetahuan guna menggapai target kurikulum. Pendidik perlu mengetahui karakteristik individu setiap

¹ Suardi Mohammad, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hlm. 7.

peserta didik sebagai kunci utama dalam menyampaikan materi agar pembelajaran berjalan dengan baik.

Menurut Suradi, menyatakan bahwa pembelajaran mengaitkan hubungan antara siswa, guru, dan sumber belajar di dalam lingkungan belajar. Hal ini ialah usaha guru guna menyediakan metode penerimaan ilmu pengetahuan, penguasaan keterampilan, dan penataan sikap serta kepercayaan siswa dalam salah satu mata pelajaran.

Media pembelajaran menyandang peran penting terhadap memastikan keefektifan prosedur pendidikan. Oleh sebab itu, pendidik harus memiliki pemahaman yang baik tentang penggunaan media pembelajaran yang relevan beserta pelajaran yang diajarkan. Lebih lanjut, keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran juga menjadi kunci penting untuk membuat pembelajaran lebih bermakna. Siswa tidak hanya dilihat sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai pihak yang aktif dan berperan dalam menentukan jalannya pembelajaran.

Media pohon cabe pintar dengan materi fotosintesis merupakan media pembelajaran visual bagi peserta didik guna memberikan dan menyajikan penjelasan yang diperlihatkan pada papan yang berisi gambar matahari, pohon cabe, dan penjelasan-penjelasan tentang proses foto sintesis.

Selama proses pembelajaran di kelas, siswa sering mengalami kesulitan yang dapat menguasai kemampuan mereka dalam merampungkan pekerjaan dan kewajiban yang diberikan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kesukaran menuntut ilmu berlangsung ketika murid tidak mampu menepati persyaratan yang diajukan dalam proses pembelajaran, yang pada prosesnya mengakibatkan hasil yang kurang memuaskan. Kesulitan belajar merupakan kondisi di mana siswa menjumpai hambatan atau kendala pada prosedur edukasi, yang mampu ditimbulkan oleh faktor dalam dan luar. Hal ini tercermin dalam turunnya hasil belajar murid.

Bersumber pada wawancara dengan Ibu Ayun, S.Pd. sebagai guru kelas IV MI Al-Hidayah sebelum menggunakan pohon cabe pintar siswa sangat sulit untuk memahami dan menerima materi yang diajarkan dan memicu rendahnya hasil belajar peserta didik. Disebabkan metode pembelajaran yang dipakai di kelas belum bervariasi dan kurang signifikan.²

Dari perspektif yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga seperti media pohon cabe pintar dalam pembelajaran fotosintesis memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas prosedur pembelajaran. Ini terlihat pada peningkatan keinginan belajar murid yang pada akhirnya hendak memengaruhi pencapaian akademik mereka. Oleh sebab itu, pemakaian media pembelajaran diharuskan dapat mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, yang tercermin dalam peningkatan minat belajar mereka. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengimplementasikan media pembelajaran pohon cabe pintar dalam materi fotosintesis pada tumbuhan dengan tujuan mengoptimalkan minat belajar siswa kelas IV di MI Al-Hidayah.

² Wawancara, Ibu Ayun Guru Kelas IV, 2024

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif didasarkan pada filsafat postpositivisme dan dimanfaatkan guna mengkaji kondisi alamiah objek penelitian (berlawanan dengan eksperimen), di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau kombinasi, sedangkan analisis data cenderung bersifat induktif atau kualitatif. Hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.³

Pendekatan kualitatif diperlukan dalam penelitian ini guna memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang pengalaman, persepsi para siswa dan juga guru tentang penerapan media pembelajaran Pohon Cabe Pintar dalam pembelajaran fotosintesis. Studi kasus ini dilangsungkan as IV MI Al Hidayah untuk menginvestigasi penerapan media tersebut dalam pembelajaran fotosintesis. Ada murid dan pengajar berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara komprehensif, dan analisis dokumen. Validitas dijaga melalui triangulasi data dan etika penelitian dipertahankan.

KAJIAN TEORI

Definisi media menurut Kozma, Belle & Williams: “Media can be defined by its technology, symbol systems and processing capabilities. The obvious characteristic of a medium is its technology, the mechanical and electronic aspects that determine its function, and to some extent, its shape and other physical features”.(Media dapat didefinisikan dari teknologinya, sistem simbol dan kemampuan memprosesnya. Yang paling menonjol sifat-sifat dari medium adalah teknologinya, aspek mekanikal dan elektrikalnya yang menentukan fungsinya, dan dalam hal tertentu menyangkut bentuk dan tampilan fisik lainnya.

Menurut pendapat Smaldino, Russel, Heinich, & Molenda menyatakan bahwa: “Media, the plural of medium, are means of communication. Derived from the latin medium (between), the 4 term refers to anything that carries information between a source and a receiver. Six basic categories of media are text, audio, video, manipulatives (objects), and people. The purpose of media is to facilitate communication and learning”. “Media, bentuk jamak dari medium adalah alat komunikasi. Diperoleh dari bahasa latin medium (antara), istilah ini mengacu pada segala sesuatu yang dapat menyampaikan informasi antara sumber dan penerima. Enam kategori pokok dari media adalah: teks, audio, tampilan, video, tiruan (objek) dan manusia. Tujuan dari media untuk memfasilitasi komunikasi dan pembelajaran”.

Gerlach & Ely menyatakan: A medium, conceived is any person, material or event that establish condition which enable the learner to acquire knowledge, skill, and attitude. Menurut Gerlach dan Ely secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan sikap⁴

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

⁴ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran* (Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya, 2016), 3-4.

Dari definisi-definisi yang telah dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Setiap media pembelajaran merupakan suatu sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Didalamnya terkandung informasi yang mungkin didapatkan dari internet, buku, film, televisi, dan sebagainya yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain/pebelajar.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Fotosintesis secara alami berarti proses reaksi penggabungan berbagai zat untuk menghasilkan makanan oleh tumbuhan. Istilah ini berasal dari kata Yunani "foto", yang berarti cahaya, dan "synthesis", yang berarti penggabungan. Proses biokimia yang disebut fotosintesis terjadi pada tumbuhan, terutama yang mengandung.

Fotosintesis merupakan proses biokimia yang terjadi pada tumbuhan, terutama yang memuat zat hijau daun seperti klorofil, di mana tumbuhan mengubah karbon dioksida dan air menjadi glukosa (karbohidrat) dan oksigen dengan pertolongan energi cahaya matahari. Proses ini adalah cara bagi tumbuhan membuat makanannya sendiri dan menciptakan oksigen yang diperlukan oleh makhluk hidup untuk bernapas.

Media ialah segala sesuatu yang bisa dipakai untuk mencurahkan sebuah pesan kepada penerima dari pengirimnya.⁵ Media dapat berupa segala sesuatu mulai dari tulisan, gambar, suara, hingga teknologi canggih seperti video dan animasi. Pembelajaran adalah suatu aktivitas yang mengajak seseorang dalam usaha mendapatkan pembelajaran, kemampuan dan perilaku positif guna memakai sebagai sumber untuk belajar.⁶

Media pembelajaran adalah alat atau metode yang digunakan untuk mendukung siswa belajar. Media pembelajaran dirancang untuk mendukung peserta didik memahami pembelajaran dengan lebih baik melalui tampilan yang lebih menarik, demonstrasi, atau interaksi. Media pembelajaran untuk jenjang Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) adalah media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk membantu siswa mereka belajar. Media pembelajaran yang efektif yaitu media memenuhi tujuan edukasi, mempertimbangkan gaya belajar siswa, dan dapat meningkatkan keterlibatan dan minat siswa dalam proses pembelajaran.

Papan pintar juga merupakan alat grafis yang efektif dalam menyampaikan pesan khusus, sangat berguna di berbagai situasi. Kelebihan lainnya adalah kemampuannya untuk menampilkan huruf, angka, dan gambar menarik, serta kemudahan pemasangan dan penghapusan, memungkinkan penggunaan berulang di lingkungan pendidikan seperti sekolah dasar atau taman kanak-kanak.

Menurut Sadiman, Papan Pintar merupakan alat grafis yang sangat efektif untuk menyampaikan pesan tertentu kepada target yang dituju. Menurut Mulyani Sumantri dan

⁵ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran MI/SD* (Semarang: CV Graha Edu, 2021), 3.

⁶ Cepy Riyana, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Kemenang, 2012), 5.

Johar Permana dari Anggraeni, media papan merupakan alat pembelajaran yang menggunakan pepaya sebagai bahan utamanya dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan.⁷

Berdasarkan teks di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian papan pintar adalah media grafis yang signifikan untuk menampilkan pesan tertentu kepada target tertentu. Papan pintar juga dapat digunakan untuk menempelkan huruf, angka, dan gambar-gambar menarik, serta dapat dipasang dan dihapus dengan mudah, sehingga dapat digunakan berulang kali di kelas dasar sekolah dasar atau TK. Selain itu, ada juga pandangan bahwa papan pintar ialah media edukasi yang menggunakan cabe sebagai bahan baku utama serta dapat dirancang sesuai kebutuhan. Jadi, papan pintar memiliki fungsi ganda sebagai media grafis efektif dan sebagai media pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

Dalam proses implementasi media pembelajaran pohon cabe pintar di MI Al Hidayah, peneliti melakukan beberapa langkah penting untuk memastikan efektivitas dan kesuksesan penggunaan media tersebut dalam pembelajaran fotosintesis bagi siswa kelas IV. Peneliti pertama-tama melakukan kajian mendalam terkait dengan karakteristik siswa MI Al Hidayah kelas IV dan juga tingkat pemahaman mereka terhadap konsep fotosintesis, Dari situ peneliti merancang rencana implementasi secara matang – matang untuk menggunakan media pohon cabe pintar dengan baik.

Selama kegiatan pembelajaran, media pembelajaran pohon cabe pintar digunakan secara aktif oleh guru dan siswa. Guru menggunakan media ini untuk menjelaskan konsep-konsep fotosintesis mulai dari proses-proses yang terjadi hingga faktor-faktor yang memengaruhi proses tersebut dengan bantuan visual yang menarik, seperti gambar-gambar 3D yang berwarna - warni. Siswa diberikan kesempatan untuk berpartisipasi langsung dengan media tersebut.

Misalnya, siswa dapat menjalankan simulasi fotosintesis melalui media tersebut, mengidentifikasi bagian-bagian dari proses fotosintesis, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh gurunya. Selain itu, media ini juga digunakan untuk mendorong diskusi kelompok dan kolaborasi antar siswa dalam memahami konsep-konsep fotosintesis secara lebih mendalam.

Selain itu, peneliti juga mendokumentasikan respon dan tanggapan siswa terhadap penggunaan media pohon cabe pintar dalam pembelajaran. Ini meliputi tingkat keterlibatan siswa, tingkat pemahaman konsep-konsep fotosintesis setelah menggunakan media tersebut, serta apakah media tersebut mampu mempertahankan minat siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

Dengan kombinasi antara pengajaran langsung dari guru dan pengalaman interaktif menggunakan media pembelajaran pohon cabe pintar, diharapkan siswa dapat lebih memahami materi fotosintesis sehingga lebih baik, mengoptimalkan motivasi dalam menuntut ilmu, dan menciptakan lingkungan belajar yang kian menyenangkan dan efektif.

Peneliti melakukan evaluasi menyeluruh terhadap penggunaan media pembelajaran pohon cabe pintar yang yang efektif dan berhasil meningkatkan minat dan keinginan siswa

⁷ Ulfa Nabila Maghfi, Suyadi, "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Papan Pintar (SMART Board)", SELING, 6 (2020), 162

untuk belajar. berikut merupakan deskripsi dari setiap komponen evaluasi dan hasil yang dicapai:

1. Pengukuran Efektivitas Media Pembelajaran

Menggunakan berbagai metode evaluasi untuk mengetahui seberapa efektif media pembelajaran pohon cabe pintar. Dalam hal ini, data yang digunakan untuk mengukur efektivitas media pembelajaran menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik untuk belajar tentang materi fotosintesis setelah menggunakan media tersebut.

2. Analisis Hasil Pembelajaran

Analisis hasil pembelajaran menekankan pada pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa siswa lebih memahami konsep fotosintesis, kemampuan siswa dalam mengaplikasikan konsep tersebut, dan perubahan sikap belajar siswayang lebih positif. Menurut analisis ini, metode pembelajaran pohon cabe pintar dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa secara keseluruhan.

3. Respon dan Persepsi Siswa

Selain itu, peneliti mengumpulkan tanggapan dan persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran pohon cabe pintar. Melalui wawancara dan diskusi kelompok, siswa menyatakan secara positif tentang pengalaman belajar mereka dengan media tersebut. Mereka juga menyatakan bahwa media ini berhasil menjadikan pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Mereka juga menunjukkan bahwa media ini meningkatkan pemahaman mereka tentang fotosintesis.

Dengan hasil evaluasi yang positif, peneliti bisa merumuskan dan menetapkan jika penggunaan media pembelajaran pohon cabe pintar pada pembelajaran fotosintesis di MI Al Hidayah kelas IV sudah terlaksana dengan baik dan signifikan. Hasil penilaian ini menunjukkan bahwa penggunaan media tersebut memberikan dampak positif yang signifikan pada proses pembelajaran dan konsekuensi belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Implementasi media pembelajaran Pohon Cabe Pintar dalam pembelajaran fotosintesis di MI Al Hidayah kelas IV merupakan langkah yang efektif dan berhasil meningkatkan minat serta keinginan siswa untuk belajar. Evaluasi menyeluruh menunjukkan bahwa penggunaan media ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep fotosintesis, kemampuan siswa dalam mengaplikasikan konsep tersebut, dan perubahan sikap belajar siswa yang lebih positif. Tanggapan dan persepsi siswa juga secara positif mengenai pengalaman belajar mereka dengan media ini, menyatakan bahwa media ini menjadikan pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan serta meningkatkan pemahaman mereka tentang fotosintesis. Dengan hasil evaluasi yang positif, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Pohon Cabe Pintar telah memberikan dampak positif yang signifikan pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa di MI Al Hidayah kelas IV.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggia Ayu Lestari, Erik, 2017, Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris, Jurnal Pelita Paud, Vol 4, no. 2.
- Amalia, F. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam Sosial, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, 2020.
- Arsyad, A. Media Pembelajaran, Jakarta: Rajawali Pers, 2019.
- Batubara, H.H. Media Pembelajaran MI/SD. Semarang: CV Grha Edu, 2021.
- Feida, I. N. Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan, Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020.
- Kristanto, A. Media Pembelajaran. Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya, 2016.
- Maghfi, U. N., & Suyadi. Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Papan Pintar (SMART Board). SELING, 2020.
- Mohammad, S. Belajar Dan Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Riyana, C. Media Pembelajaran. Jakarta: Kemenang, 2012.
- Sugiono. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Supardi, K. Media Visual Dan Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar, Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar 1, no. 10, 2017.
- Sartika, K. Teknologi Dan Media Dalam Pembelajaran, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022.